

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan dan pengolahan data penelitian yang dibahas pada bab IV dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Berdasarkan penilaian tes awal (*pretest*) sebelum penerapan teknik pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, nilai rata-rata peserta didik adalah 46,90. Berdasarkan tabel kategori penilaian menurut Arikunto (2013, hlm. 281) dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori kurang.
- b. Berdasarkan penilaian tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, nilai rata-rata peserta didik adalah 70,83. Berdasarkan tabel kategori penilaian menurut Arikunto (2013, hlm. 281) dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori baik.
- c. Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) diperoleh nilai uji-t independen sebesar 19,83. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,83 > 1,699$), artinya hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif diterima. Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *Make a Match* efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

5.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan sebuah eksperimen yang diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Dari hasil pengolahan data terbukti bahwa penelitian ini mempunyai implikasi positif yang dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

5.3 Rekomendasi

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dapat dilakukan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diketahui bahwa teknik pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Oleh karena itu, teknik pembelajaran ini dapat digunakan pengajar sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.
- b. Bagi pengajar yang akan menerapkan teknik pembelajaran *Make a Match* secara daring (*online*), disarankan untuk menyiapkan aplikasi yang akan digunakan dengan baik, memanfaatkan waktu, dan mengkondisikan peserta didik selama proses pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.
- c. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan teknik pembelajaran *Make a Match* dapat menggunakan teknik ini dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan berbahasa yang lain.